

BAB II

**KONDISI OBJEKTIF KAMPUNG CIGELAM
DESA CIGELAM KECAMATAN. CIRUAS
KAB. SERANG-BANTEN**

A. Kondisi Geografis dan Sejarah Desa Cigelam

Desa Cigelam merupakan desa yang terletak paling jauh diantara desa-desa yang ada di pemerintahan Kecamatan Ciruas. Akan tetapi Desa Cigelam memiliki potensi pertanian yang luar biasa, karena sekitar 346 Ha dari total luas Desa Cigelam yaitu 434 Ha adalah wilayah persawahan. Tidak kurang dari 42.510 kwintal beras per tahunnya dihasilkan dari desa yang relatif terpencil. Karena jauh dari hiruk pikuk perkotaan Desa Cigelam lebih aman dan tentram kondisinya dibandingkan desa-desa lain yang berada di wilayah Kecamatan Ciruas. Tidak banyak persoalan-persoalan yang biasanya terjadi di desa yang masuk wilayah perkotaan.

Sejarah Desa Cigelam mulai tercatat semenjak tahun 1944, yang pada saat itu orang pertama menjabat sebagai Kepala Desa yaitu Bapak Moch. Nawawi. Konon menurut orang-orang tua dulu asal mula nama Desa Cigelam adalah “Ci” yang berarti Air, dan “Gelam” yang berarti Hitam/Keruh. Mungkin pada saat itu air yang berada di Desa Cigelam berwarna hitam atau keruh.

Walaupun pada saat ini sudah banyak yang meninggalkan, akan tetapi masih ada warganya yang lebih menyukai beraktifitas

mandi dan cuci memanfaatkan saluran irigasi yang mengalir membelah desa tersebut. Hal ini tentunya kurang higienis dibandingkan menggunakan air tanah atau sumur, sehingga perlu merubah kebiasaan kurang baik ini agar tingkat kesehatan masyarakat akan lebih baik.

Kehidupan masyarakatnya lebih religius karena seluruh warganya adalah penganut agama islam, serta tidak kurang 5 masjid dan 4 mushola yang ada di desa tersebut. Banyak penduduknya yang lebih senang menuntut ilmu agama atau pendidikan non formal di pesantren-pesantren di luar daerah tersebut, dibandingkan anak usia sekolah yang menuntut pendidikan formal. Sehingga tingkat pendidikan di Desa Cigelam masih terhitung rendah karena mayoritasnya adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah saja. Sangat jarang penduduk desa yang memiliki pendidikan tinggi, hal ini menyebabkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya masih rendah.¹

Adapun nama kepala desa yang pernah menjabat di Desa Cigelam adalah sebagai berikut :

Table 2.1

Nama Kepala Desa yang Pernah Menjabat

1.	1944 – 1952	Moch. Nawawi
2.	1952 – 1960	Dul Halim

¹ Kadir (Selaku Kasi Pemerintah), diwawancarai oleh Juhaeriyah, Catatan Pribadi, Cigelam, Pada Tanggal 20 Maret 2021, Pukul 10:00 WIB.

3.	1960 – 1968	Aspan
4.	1968 – 1976	Meridian
5.	1976 – 1984	H. Sayuti
6.	1984 – 1985	Marji (Pjs.)
7.	1985 – 1988	Hayumi
8.	1988 – 1990	Sunen (Pjs.)
9.	1990 – 1998	Supri
10.	1998 – 1999	Jamin (Bpjs.)
11.	1999 – 2007	Saepulloh
12.	2007 – 2008	Busyro (Pjs.)
13.	2008 – 2014	Sakam
14.	2014 – 2015	Drs. Saifuddin (Pjs.)
15.	2015-2021	Ali Ahmad ²

² Hambali (Sekretaris Desa), diwawancarai oleh Juhaeriyah, Catatan Pribadi, Kantor Desa, Pada Tanggal 20 Maret 2021, Pukul 11:00 WIB.

B. Demografi

Luas wilayah Desa Cigelam 4,45 KM² atau 12,90% luas wilayah Kecamatan Ciruas yang luasnya 34,49 KM², dan terletak di titik koordinat 06⁰06888 LS dan 106⁰22339 BT. Sebagian besar Desa Cigelam termasuk kategori daratan, dengan ketinggian >100 m DPL serta mempunyai kemiringan yang relatif landai hanya >15⁰ .

79,72% atau 346 Ha wilayah Desa Cigelam adalah persawahan, sisanya 20,28% atau 88 Ha adalah lahan darat.³

a. Batas wilayah Desa, terletak di antara :

Sebelah Utara : Desa Sukanegara, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang

Sebelah Selatan : Desa Pamong, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang

Sebelah Barat : Kelurahan Terumbu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang

Sebelah Timur : Desa Penggalang, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang

b. Luas wilayah Desa seluruhnya 434 Ha, yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------|-------------|
| Pemukiman | : 9,00 Ha |
| Pertanian/Perkebunan | : 346,00 Ha |
| 3. Ladang/Tegalan | : 48,00 Ha |
| 4. Hutan | : 0,00 Ha |

³ Buku Monografi Desa Tahun 2016 Desa Cigelam Kecamatan Ciruas.

- 5. Rawa-rawa : 0,00 Ha
- 6. Perkantoran : 2,00 Ha
- 7. Sekolah : 1,80 Ha
- 8. Jalan : 7,20 Ha
- 9. Lapangan Sepak Bola : 1,80 Ha
- 10. Lain-lain : 18,20 Ha

c. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan: 9 KM, lama jarak tempuh ke Ibu Kota kecamatan : 35 menit, Jarak ke Ibu kota kabupaten:14 KM, lama jarak tempuh ke ibukota Kabupaten: 60 menit.

d. Jumlah Penduduk, berdasarkan jenis kelamin :

Jumlah kepala keluarga:1.345 KK, jumlah penduduk laki-laki: 2.429 Jiwa, jumlah penduduk perempuan: 2.582 jiwa, jumlah penduduk seluruhnya: 5.011 jiwa.

C. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Cigelam

Kondisi sosial keagamaan yang ada di desa Cigelam menurut kyai Nabhani selaku tokoh masyarakat setempat mengatakan bahwasannya masyarakat desa Cigelam seluruhnya adalah beragama islam. Ada beberapa aktivitas yang sering dilaksanakan di desa Cigelam seperti malam jum'at, yasinan. Hari rabu pengajian ibu-ibu jam 13:00 wib kemudian pada hari pengajian ibu-ibu di rt 2

desa Cigelam. Sementara untuk sholat jama'ah di masjid desa cigelam punya lima masjid dan empat mushola.

Sementara itu menurut kyai Nabhani hanya sebagian masyarakat yang mengikuti agenda-agenda tersebut hanya orang-orang yang merasa tidak mempunyai kesibukan dan tergugah hatinya, karena mereka sibuk bekerja terutama yang bekerja sebagai butu tani yang menghabiskan waktunya di sawah. Terlebih lagi dengan pemuda-pemudi setempat jarang sekali mengikuti pengajian hanya berapa saja yang mengikuti sholat jumat di masjid ataupun mushola itu pun mereka hanya sholat pada waktu magrib saja. Untuk kondisi pergaulan mereka cenderung Menyukai alat-alat musik, games, bersenang-senang yang tidak mengenal waktu memainkannya, usia mereka di bawah 20 tahun dan jarang sekali terdapat teguran dari orang tuanya melihat keadaan anak-anak yang saat sekarang.⁴

a. Pendidikan

SD/MI: 675 orang, SLTP/MTs: 290 orang,
SLTA/MA: 186 orang, S1/Diploma: 19 orang, putus
sekolah: 52 orang, buta huruf:15 orang.

⁴ Nabhani (Tokoh Masyarakat Cigelam), diwawancarai oleh Juhaeriyah, Catatan Pribadi, Masjid, Pada Tanggal 12 Maret 2021, Pukul 10:00 WIB.

b. Lembaga pendidikan

Gedung TK/PAUD: 1 buah berlokasi di Kp. Cikele, gedung SD/MI: 3 buah: berlokasi di Kp. Cikele, Kp. Cigelam & Kp. Kesampangan, gedung SLTP/MTs: 0 buah, gedung SLTA/MA: 0 buah, gedung PDTA: 0 buah.

c. Kesehatan

a. Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 92 Orang
2. Jumlah Bayi Meninggal tahun ini : 2 Orang

b. Kematian Ibu melahirkan

1. Jumlah Ibu melahirkan tahun ini : 92 Orang
2. Jumlah Ibu melahirkan meninggal tahun ini : 1 Orang

c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 88 Orang
2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 84 Orang
3. Cakupan Imunisasi Cacar : 83 Orang

d. Gizi Balita

Jumlah balita 467 orang, balita gizi buruk 0 orang, balita gizi baik 467 orang, balita kurang gizi 0 orang.

e. Pemenuhan Air Bersih

Pengguna sumur galian 102 KK. pengguna Air PAM 0 KK. pengguna sumur pompa 250 KK. pengguna

sumur hidran umum 0 KK. pengguna air sungai 993 KK.

d. Keagamaan

Data keagamaan Desa Cigelam tahun 2021, Jumlah pemeluk :

- Islam : 5.011 Orang
- Katolik : 0 Orang
- Kristen : 0 Orang
- Hindu : 0 Orang
- Budha : 0 Orang

Data Tempat Ibadah, Jumlah tempat ibadah :

- Masjid : 5 Buah
- Musholla : 4 Buah
- Gereja : 0 Buah
- Pura : 0 Buah
- Vihara : 0 Buah⁵

D. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Cigelam

Kondisi perekonomian desa cigelam, menurut kepala desa diantaranya ada yang menengah keatas dan kebawah. Adapun diantara menengah ke bawah seperti buruh tani, buruh bangunan, pedagang kecil dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk ekonomi ke atas yaitu orang yang bekerja

⁵ Hambali (Sekretaris Desa), diwawancarai oleh Juhaeriyah, Catatan Pribadi, Kantor Desa, Pada Tanggal 20 Maret 2021, Pukul 11:00 WIB.

sebagai pegawai negeri sipil (PNS), menjadi karyawan, hal tersebut terlihat dari tempat tinggal yang layak, kebutuhan ekonomi yang tercukupi.

Misi desa Cigelam salah satunya adalah meningkatkan ekonomi berbasis industri, sehingga daya masyarakat meningkat. Akan tetapi kenyataannya masyarakat desa Cigelam belum teraktualisasikan sehingga masih banyak sekali masyarakat desa Cigelam kurang mengerti bagaimana cara-cara penjualan dan pengembangannya.⁶

Menurut bapak jurian selaku warga desa Cigelam mengatakan bahwa perekonomian warga desa Cigelam termasuk masyarakat menengah ke bawah. Karena, orang yang termasuk menengah ke atas hanya 1-6 orang saja bisa terhitung dengan jari, sedangkan yang termasuk dalam menengah ke bawah sangatlah banyak. Ada dua Rt yang meliputi Cigelam idul, Elor mereka bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan, dan pedagang kecil, serta sebagian lagi yang bekerja sebagai guru honorer di sekolah.

⁶ Muniri (Selaku Rt Kampung Cigelam), diwawancarai oleh Juhaeriyah, Pada Tanggal 12 Maret 2021, Pukul 10:00 WIB.